

## **Pengaruh Strategi *Ekspositori* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Submateri Sistem Saraf Manusia di Kelas XI SMA Swasta YAPIM Medan**

<sup>(1)</sup>Budianto, <sup>(2)</sup>Jihan Arbaini

Alumni Program Studi Pendidikan Biologi UISU<sup>(2)</sup>  
Dosen PNS Kopertis Wilayah I Sumatera Utara DPK UISU<sup>(1)</sup>

budianto@fkip.uisu.ac.id<sup>(1)</sup> jihanarbaini@yahoo.com<sup>(2)</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi *Ekspositori* Pada Sub Materi Sistem Saraf Manusia Di Kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 41 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan total sampling. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas XI IPA sebelum penggunaan Strategi *Ekspositori* adalah 41,60 dengan standart deviasi sebesar 9,90 dan nilai rata-rata post-test kelas XI IPA setelah penggunaan Strategi *Ekspositori* adalah 74,77 dengan standart deviasi sebesar 7,66 dengan KKM disekolah yang diteliti adalah 75,00. Pada perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan Strategi *Ekspositori* berdistribusi normal, dengan kriteria nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1332 < 0,1385$ ). Perhitungan uji homogenitas hasil belajar siswa menggunakan Strategi *Ekspositori* adalah homogen dengan kriteria nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,66 < 1,69$ ). Berdasarkan uji hipotesis maka diketahui ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Strategi *Ekspositori* sub materi Sistem Saraf manusia di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $22,64 > 1,68$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak.

### **ABSTRACT**

The research has the aims that's to understanding the influence of student's learning outcomes by using *Ekspositori Strategy* in sub Human Nervous System material in class XI IPA SMA SWASTA YAPIM Medan. The population in this research is all of XI IPA grade consist of 1 class totally 41 students. The sample in this research are XI IPA with taking sample technique that has done is by total sampling. The result of analysis data shared that the average value of pre-test in class XI IPA before using *Ekspositori Strategy* was 41,60 with a deviation standart 9,90 and the average value of post-test after using *Ekspositori Strategy* was 74,77 with a deviation standart 7,66 with the KKM of school was 75,00. In calculation of normality and homogeneity got the data in normal distributed and homogenous. Then, hypothesis test was done to the post-test result it is known that there was a significant influence student's learning outcomes by using *Ekspositori Strategy* in sub Human Nervous System material in class XI IPA SMA SWASTA YAPIM Medan 2015/2016 in year. With the provition  $t_{counting} > t_{table}$  that is  $22,64 > 1,68$ . Based on these data we can conclude that the alternative hypothesis is accepted and nihil hypothesis is rejected

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh seorang guru haruslah meliputi persiapan materi, persiapan menyampaikan dan mendiskusikan materi, memberikan fasilitas, memberikan ceramah dan intruksi, memecahkan masalah, membimbing siswa serta mengarahkan siswa dengan memberikan motivasi. Dengan adanya tuntutan peran yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maka seorang guru haruslah memiliki pengetahuan atau bidang ilmu yang luas untuk diajarkan kepada siswa. Selain harus memiliki pengetahuan yang lebih, seorang guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas harus juga

memperhatikan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk di dalamnya strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan digunakan oleh seorang guru dalam memilih kegiatan belajar yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan terhadap materi tertentu, untuk itulah strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Strategi pembelajaran *Ekspositori* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan tujuan siswa dapat mengulang kembali yang telah disampaikan oleh guru dan kemudian diaplikasikan oleh siswa di kehidupan sehari-hari. Masalah utama dalam proses pembelajaran dari dahulu hingga sekarang adalah masih rendahnya daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru di kelas. Materi Sistem Saraf pada manusia merupakan salah satu bagian dari materi pendidikan Biologi yang terdapat dalam materi besar sistem Regulasi pada manusia. Peneliti beranggapan bahwa sebagian besar siswa kurang berhasil pada materi ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ataupun media yang digunakan oleh guru dalam belajar dan mengakibatkan nilai hasil belajar menjadi rendah.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *Ekspositori* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi Sistem Saraf pada manusia di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018.

## **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran *Ekspositori* pada sub materi sistem saraf pada manusia di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Ekspositori* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi Sistem Saraf pada manusia di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018

## **4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan masukan pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menerapkan strategi pembelajaran *Ekspositori* dalam pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Siswa**

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b) Bagi Guru**

- 1) Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2) Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.

c) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian eksperimen Quasi atau eksperimen semu yaitu penelitian yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek penelitian yaitu siswa. Metode penelitian ini meneliti dan melibatkan proses pembelajaran terhadap siswa yaitu interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Penelitian ini mencakup 3 langkah prosedur yaitu :

### a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini antara lain :

1. Pengurusan izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UISU.
2. Melakukan observasi secara langsung ke sekolah SMA Swasta YAPIM Medan.
3. Menentukan populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling.
4. Membuat proposal penelitian.
5. Mempresentasikan proposal yang telah dibuat dalam seminar proposal.
6. Mempersiapkan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian.
7. Membuat soal sebanyak 70 buah yang akan diujikan validitasnya kedalam kelas pada sekolah lain. Sebanyak 50 soal yang valid akan diambil dan dijadikan untuk soal pre test dan post test yang masing-masing berjumlah 20 buah dan 30 buah. Jenis soal yang diujikan untuk masing-masing sampel adalah sama.

### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian antara lain:

1. Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian dengan menggunakan teknik total sampling.
2. Melakukan uji coba instrumen tes kepada kelas di luar kelas penelitian dengan syarat taraf kemampuan siswanya sama.
3. Melakukan pre test kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran.
4. Melaksanakan proses pembelajaran yaitu membahas sub materi Sistem Saraf pada Manusia dengan menerapkan strategi pembelajaran *Ekspositori*.
5. Memberikan soal berupa post test diakhir pembelajaran untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Ekspositori* yang digunakan pada masing-masing sampel.

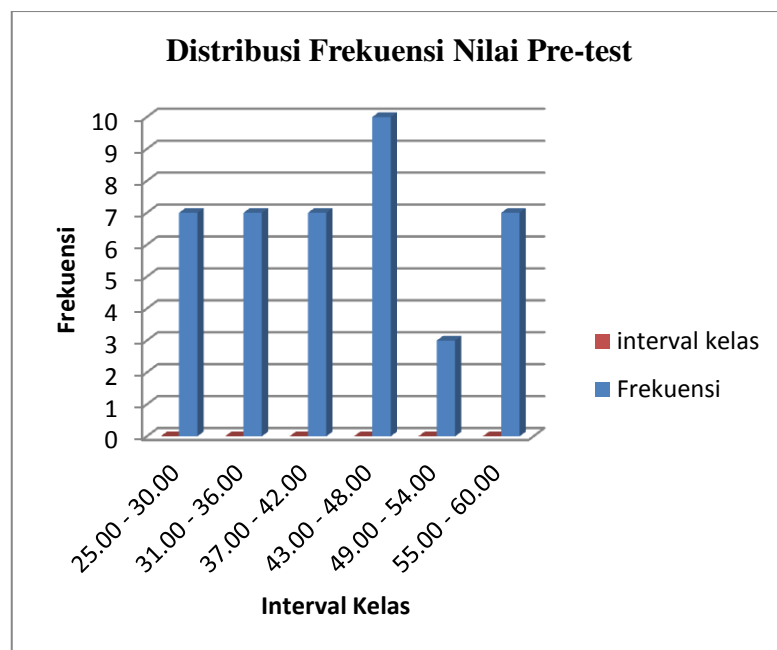
### c. Tahap Penyelesaian

1. Melakukan pengolahan data setelah pengambilan data pada kelas yang diberi perlakuan.
2. Melakukan proses analisis data tersebut.
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dikerjakan.
4. Menyusun laporan dengan melengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

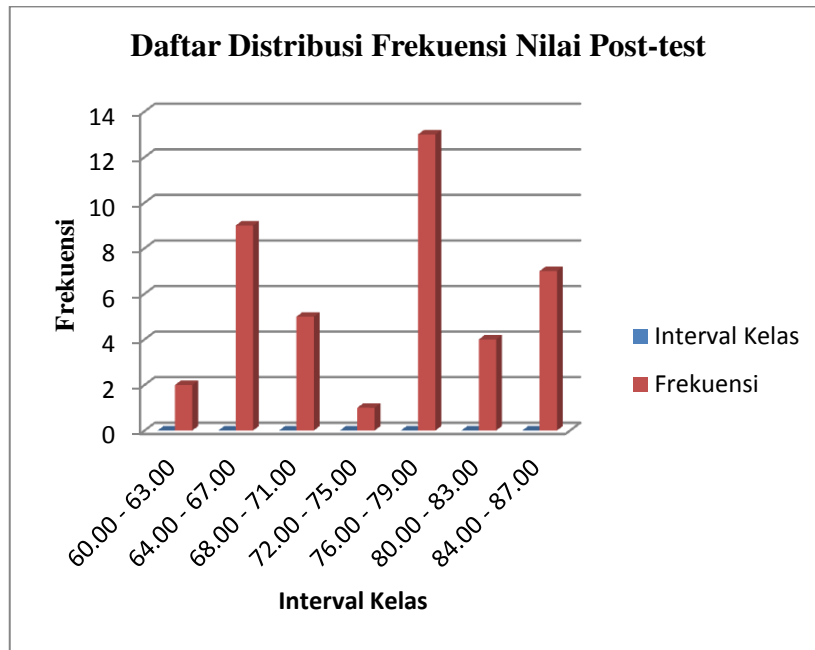
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil pre test dan post test pada sub Materi Sistem Saraf. Data dihitung untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Ekspositori* terhadap hasil belajar siswa. Pada penilaian hasil belajar siswa dinyatakan tuntas jika nilai siswa sama atau lebih tinggi dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75,00 yang ditentukan oleh sekolah SMA SWASTA YAPIM MEDAN. Dari hasil Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Ekspositori* pada sub materi Sistem Saraf di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018 , maka diperoleh data pre test dan post test siswa. Nilai yang diperoleh siswa dengan menggunakan skala 10-100. Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 di atas dapat diketahui nilai pre test siswa yang paling tinggi adalah 60,00 sebanyak 1 orang dan nilai yang paling rendah adalah 25,00 sebanyak 4 orang. Sedangkan nilai tertinggi pada post test adalah 86,67 sebanyak 3 orang dan nilai yang paling rendah adalah 60,00 sebanyak 2 orang. Nilai terendah dan tertinggi pada pre test dan post test digunakan untuk mengetahui panjang kelas dan banyak kelas pada daftar distribusi frekuensi. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yang diteliti yaitu 75,00 dengan melihat nilai pre test siswa pada Tabel 4 diketahui semua siswa (100%) tidak tuntas, setelah diberi pengajaran dengan strategi *Ekspositori* nilai post test siswa terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas sebanyak 24 orang (58,6%) dan 17 orang (41,4 % ) dinyatakan tidak tuntas. Sebelum uji persyaratan data, dilakukan penghitungan untuk mengetahui rata-rata dan simpangan baku pada pre test dan post test.



dapat diketahui banyak kelas distribusi frekuensi nilai pre test berjumlah 6 kelas dan panjang kelas 6 setiap kelas. Pada tabel 5 dapat diketahui jumlah  $f_i \cdot x_i$  yaitu 1705,5, sehingga mendapatkan nilai rata-rata pre test  $\bar{x} = 41,60$  simpangan baku ( $S^2$ ) = 9,90



dapat diketahui banyak kelas distribusi frekuensi nilai post test berjumlah 7 kelas dan panjang kelas 4 setiap kelas. Pada tabel 6 dapat diketahui jumlah  $f_i \cdot x_i$  yaitu 3065,5, sehingga mendapatkan nilai rata-rata post test  $\bar{x} = 74,77$  simpangan baku ( $S^2$ ) = 7,66

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Nilai rata-rata pre test hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Ekspositori* adalah 41,6 dan seluruh siswa dinyatakan tidak tuntas karena dibawah nilai KKM pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Nilai rata-rata post test hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi *Ekspositori* adalah 74,80 Sebanyak 24 siswa (58,6%) yang tuntas nilai KKM dan 17 siswa (41,4%) tidak tuntas mendapat nilai dibawah KKM pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018. Berdasarkan uraian di atas terdapat peningkatan antara nilai rata-rata pre test dengan nilai rata-rata post test dari 41,6 menjadi 74,8 dimana pada saat pre test tidak ada siswa yang berhasil mencapai nilai KKM tetapi pada saat post test terdapat 24 siswa yang mencapai nilai KKM (58,6%) dengan standar deviasi pre test 9,9 dan post test 7,7.
3. Hasil hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $22,64 > 1,68$ . Maka dari hasil analisa terhadap rumusan hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi *Ekspositori* terhadap hasil belajar siswa pada sub materi sistem saraf di kelas XI IPA SMA SWASTA YAPIM MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018.

##### Saran

Beberapa saran yang diusulkan berdasarkan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Penggunaan strategi *Ekspositori* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Diharapkan bagi siswa dapat mempermudah untuk memahami dan menerima materi pembelajaran biologi khususnya pada sub materi sistem saraf.
3. Bagi peneliti (calon guru) sebagai bahan persiapan diri menjadi guru dan menambah wawasan peneliti tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Ekspositori*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Media Persada
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- <file:///D:/Gangguan%20Pada%20Sistem%20Koordinasi%.html> (diakses pada 17 Februari 2016)
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- <https://iceteazegeg.wordpress.com/2010/09/10/strategi-pembelajaranekspositori/> (diakses pada 17 Februari 2016)
- <http://rizalsuhardieksakta.blogspot.com/2012/07/struktur-neuron.html> (diakses pada 17 Februari 2016)
- <http://suryapuspita.wordpress.com/2012/04/21/keunggulan-dan-kelemahan-strategi-ekspositori/> (diakses pada 17 Februari 2016)
- <http://www.info-kes.com/2012/10/struktur-otak-dan-fungsinya.html> (diakses pada 17 Februari 2016)
- Husdarta, JS dan Yudha Saputra. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Karmana, Oman. 2008. *Cerdas Belajar Biologi Untuk Kelas XI SMA Program IPA*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Priadi, Arif. 2009. *Biologi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudistira
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika Edisi 6*. Bandung : PT Tarsito